

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sumber data utamanya didapatkan dari lapangan yang subjek penelitiannya adalah individu, masyarakat, atau institusi.¹ Kemudian data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Demikian juga pada penelitian ini untuk mendapatkan data terkait penelitian tentang Pembelian *Impulsif* Pengguna TikTok Shop Generasi Z ditinjau dari Kemudahan Penggunaan, e-WOM, dan Kontrol Diri diambil dari lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan banyak angka di dalamnya, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta hasil dari data penelitian tersebut. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat objek yang akan digunakan dalam penelitian. Lokasi objek penelitian ini yaitu di Kudus dengan mengambil generasi Z pengguna TikTok Shop sebagai subjek penelitian. Alasan dari pemilihan lokasi ini adalah ditemukannya penelitian terdahulu yang menyatakan adanya perilaku yang mengarah pada pembelian *impulsif* yang dilakukan oleh siswa/i SMA dan mahasiswa di kota Kudus. Waktu penelitian adalah situasi pada saat dilaksanakannya penelitian, yang mana waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2023 sampai dengan selesai. Pengaruh variabel x terhadap pembelian *impulsif* generasi Z pengguna TikTok di kudus.

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), 38.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan jumlah dari objek yang akan diteliti. Populasi bisa dari anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, maupun benda, yang memiliki suatu karakteristik yang sama.³ Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat kota Kudus pengguna TikTok Shop yang lahir pada tahun 1995-2010 yang mana masyarakat yang lahir pada rentang tahun tersebut biasa disebut generasi Z.

Kota Kudus merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data bps.go.id kota Kudus memiliki 9 kecamatan yang diantaranya adalah Kaliwungu, Kota, Jati, Undaan, Mejubo, Jekulo, Bae, Gebog, dan juga Dawe. Dengan jumlah penduduk sekitar 856.472 jiwa. Menurut usianya penduduk kota Kudus yang termasuk ke dalam generasi Z yaitu sekitar 214.817.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah populasi tersebut yang dapat berupa sekelompok manusia, binatang, peristiwa, maupun benda, sesuai dengan populasi dari diambilnya sampel. Hasil penelitian yang dipelajari dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi penelitian. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).⁴

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi anggota sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* yang mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.⁵

Oleh karena sampel diambil dari populasi yang tidak diketahui secara pasti yaitu generasi Z pengguna aplikasi TikTok di Kudus, maka penentuan jumlah sampel pada penelitian ini

³ Rifka Agustianti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 68.

⁴ Rifka, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 71.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 84.

menggunakan rumus Lemeshow. Berikut ini merupakan rumus Lemeshow:⁶

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% ialah 1,96

P = maksimal estimasi 5%

d = *margin of error* 10%

Menurut rumus Lemeshow diatas, maka perhitungan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

Dari perhitungan dengan rumus di atas, diperoleh hasil 96,04. Untuk memudahkan penelitian maka sampel yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu 100 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional

1. Desain Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai, keadaan, kategori maupun kondisi. Variabel juga termasuk ide sentral pada penelitian kuantitatif yang mana dapat diukur dan diidentifikasi. Variabel pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas ialah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen yang dilambangkan dengan huruf X pada penelitian ini ialah Kemudahan Penggunaan (X1), e-WOM (X2) dan Kontrol Diri (X3)

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat muncul sebagai akibat dari variabel bebas.⁷ Variabel terikat atau variabel dependen yang dilambangkan dengan huruf Y pada penelitian ini ialah Pembelian *Impulsif* (Y).

⁶ Stanley Lemeshow, dkk., *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), 2.

⁷ Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 17.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan definisi tentang variabel dalam penelitian yang berguna untuk membantu memahami arti dari setiap variabel tersebut, serta sebagai informasi mengenai bagaimana cara mengukur variabel.⁸ Mendefinisikan variabel secara operasional ialah dengan menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian dengan sedemikian rupa, dengan begitu maka variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur.⁹

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kemudahan Penggunaan (X1)	Kemudahan penggunaan merupakan tindakan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem akan meminimalkan usaha yang harus dikeluarkan ¹⁰	Indikator kemudahan penggunaan yaitu: ¹¹ a. Penggunaan aplikasi mudah dipelajari oleh penggunanya b. Aplikasi mudah digunakan dalam pengoperasian nya c. Petunjuk pada aplikasi jelas dan mudah dimengerti d. Aplikasi dapat digunakan di	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5

⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 66.

⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), 122.

¹⁰ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," 320.

¹¹ Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan," 7.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		mana dan kapan saja e. Dengan adanya aplikasi membantu pengguna untuk lebih terampil dalam beraktifitas f. Aplikasi mudah untuk dikontrol atau dikendalikan sesuai kebutuhan pengguna	
E-WOM (X2)	E-WOM adalah pernyataan positif maupun negatif yang dibuat oleh pelanggan potensial, actual, atau mantan pelanggan terhadap suatu produk Perusahaan. Informasi ini tersedia untuk khalayak umum yang dapat diakses melalui internet. ¹²	Indikator e-WOM yaitu: a. Frekuensi akses informasi pada jejaring sosial b. Frekuensi interaksi antar pengguna jejaring sosial c. Banyaknya ulasan yang dibagikan oleh pengguna	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5

¹² Hennig-thurau, dkk., “Electronic Word-Of-Mouth Via Consumer-Opinion Platforms : What Motivates Consumers To Articulate Themselves On The Internet ?,” 39.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		jejaring sosial d. Komentar positif pengguna jejaring sosial e. Rekomendasi produk dari pengguna jejaring sosial f. Informasi variasi produk g. Informasi kualitas produk h. Informasi harga produk ¹³	
Kontrol Diri (X3)	Kontrol Diri merupakan suatu kemampuan dalam menyusun, membimbing, mengatur serta mengarahkan perilaku yang dapat membawa diri ke arah yang positif. ¹⁴	Indikator kontrol diri yaitu: a. Kemampuan mengontrol perilaku b. Kemampuan mengontrol stimulus c. Kemampuan mengantisipasi kejadian d. Kemampuan menafsirkan	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5

¹³ Noviandi, “Pengaruh E-Wom (Electronic Word Of Mouth) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Food & Beverage Secara Online Pada Marketplace Tokopedia,” 26.

¹⁴ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, 21.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		kejadian e. Kemampuan mengambil keputusan ¹⁵	
Pembelian <i>Impulsif</i> (Y)	Pembelian <i>impulsif</i> merupakan perilaku konsumen dalam berbelanja yang cenderung dilakukan secara mendadak dan tanpa adanya rencana. ¹⁶	Indikator pembelian <i>impulsif</i> yaitu: a. Spontanitas b. Dorongan segera untuk membeli c. Kesenangan dan stimulasi d. Tidak peduli akibat ¹⁷	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala <i>likert</i> 1 sampai 5

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah hasil dari suatu validasi. Validasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data secara empiris yang berguna sebagai pendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrument atau dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Sedangkan validitas adalah kemampuan suatu alat ukur dalam mengukur sasaran ukurnya. Pada dasarnya, uji validitas adalah untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan pada kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kecermatan suatu uji dalam melakukan fungsinya, apakah alat ukur tersebut telah dapat mengukur sah atau tidaknya kuesioner.

Kriteria uji validitas ialah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung adalah nilai yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang

¹⁵ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, 111.

¹⁶ Agung, Marta, and Christanti, "Dampak Strategi Pemasaran Digital Shopee Terhadap Pembelian Impulsif Produk Kesehatan Selama Pandemi Di Indonesia," 124.

¹⁷ Wilujeng, "Pengaruh Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Impulse Buying Konsumen Indomaret Di Kecamatan Sukun Kota Malang," 463.

menyatakan valid atau tidaknya pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Maka, untuk mencari kevalidan atas pertanyaan tersebut perlu dibandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabelnya. Nilai r hitung berada pada baris *Pearson Correlation*, sedangkan dalam menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, yang mana N merupakan jumlah responden.¹⁸

Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b. Nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah digunakan bersifat tetap dan terpercaya. Sedangkan uji reliabilitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari pengukuran tersebut dapat diandalkan atau tidak.

Uji reliabilitas adalah mengukur variabel dalam penelitian melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang telah ditentukan. Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,6 untuk membandingkan dengan nilai *Cronbach's alpha*, sehingga diketahui instrument tersebut valid atau tidak.²⁰

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi atau fakta yang ada di

¹⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 7.

¹⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 17.

²⁰ Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Bandung: utamalab, 2007), 24.

lapangan.²¹ teknik pengumpulan data dilihat dari cara atau tekniknya, dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.²² Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Kuesioner (angket).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti kepada responden sebagai subjek penelitian. Pertanyaan atau pernyataan tersebut dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kebutuhan setiap variabel.²³ Dengan menggunakan teknik kuesioner, memungkinkan peneliti mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu dengan berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden.²⁴

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti oleh peneliti atau dalam hal ini disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner memiliki gradasi sangat positif hingga sangat negatif. Gradasi tersebut berupa sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan skor 5, 4, 3, 2, 1. Contoh skala *likert* beserta dengan skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono²⁵

²¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 14.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

²³ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Adab, 2023), 34.

²⁴ Amruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 75.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 94.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang sedang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara yang dapat digunakan pada uji normalitas, yaitu:

1) Analisis Grafik

Untuk melihat normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Pengambilan keputusan berdasarkan pada penyebaran datanya, yaitu apabila data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah pada garis diagonal atau grafik histogramnya telah menunjukkan pola distribusi yang normal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Analisis statistic adalah pengujian normalitas berdasarkan uji statistic nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikansi) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.²⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁷ Model regresi dapat dikatakan telah memenuhi syarat apabila terdapat kesamaan *variance* dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya secara tetap atau biasa disebut *homoskedastisitas*. Namun, jika model regresi terdapat perbedaan maka disebut *heteroskedastisitas*. Kriteria model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Metode yang umum digunakan pada uji *heteroskedastisitas* adalah uji Glejser, yang mana dilakukan dengan meregresikan nilai

²⁶ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: Dotplus, 2021), 32.

²⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 71.

absolut residual terhadap variabel bebas.²⁸ Pengambilan keputusan uji *heteroskedastisitas* adalah berdasarkan pada:

- 1) Nilai signifikansi $> \alpha = 0,05\%$ maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Nilai signifikansi $< \alpha = 0,05\%$ maka terjadi *heteroskedastisitas*.²⁹

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bisa terjadi pada model regresi dengan variabel bebas yang lebih dari satu, kemudian terjadi korelasi yang kuat antar-variabel bebas tersebut. Model regresi yang baik adalah yang di dalamnya tidak mengalami multikolinearitas. Semakin kecil nilai korelasi yang terjadi antara variabel bebas, maka model regresi yang diperoleh akan semakin baik.³⁰ Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada variabel bebas pada suatu model regresi linear berganda. Untuk mengambil keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan berdasarkan pada dua cara yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF.³¹

- 1) Nilai *tolerance*
 - a) Nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Nilai VIF
 - a) Nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

²⁸ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2021), 129.

²⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi* (Sleman: Deepublish, 2019), 122-123.

³⁰ Nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 Dan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 233.

³¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi*, 120.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan uji regresi yang dilakukan pada penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel bebas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan pada dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).³² Persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:³³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel bebas

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel tidak bebas (*dependent variable*). Nilai koefisien determinasi berada di antara angka nol atau satu. Apabila nilai koefisien determinasi semakin tinggi, maka semakin baik kemampuan variabel bebas (X) dalam menjelaskan perilaku variabel tidak bebas (Y).³⁴

Terdapat dua jenis koefisien determinasi yaitu r koefisien biasa (*R square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*). Penggunaan *adjusted R square* pada analisis regresi berganda akan lebih baik dalam melihat seberapa baik model daripada koefisien determinasi. *Adjusted R square* atau koefisien determinasi yang telah disesuaikan adalah hasil penyesuaian dari

³² Rahmi Roza, dkk., *Buku Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 55.

³³ Miftahul Hasanah, dkk., *Implementasi Barcode Dan Algoritma Regresi Linear Untuk Memprediksi Data Persediaan Barang* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 23.

³⁴ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 32.

koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi.³⁵

c. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) secara simultan. Apabila angka signifikan F lebih kecil dari α (0,05) maka hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) secara simultan. Adapun kriteria uji F adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara simultan.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara simultan.

d. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji T dalam penelitian dilakukan untuk menguji variabel bebas (X) secara parsial, apakah setiap variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel tak bebas (Y). Kriteria atau dasar pengambilan keputusan pada uji T adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Dilihat dari perbandingan antara t tabel dengan t hitung
 - a) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.³⁸

³⁵ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), 31.

³⁶ Sari Bulan Tambunan, *Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan Pada UMKM)* (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2023), 134.

³⁷ Syarif Hidayatullah, dkk., *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 103.

³⁸ Farli Liwe, "Kesadaran Merek, Keragaman Produk Dan Kualitas Produk Pengaruhnya Terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen Membeli Di Kentucky Fried Chicken Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi*,

- 2) Dilihat dari nilai sginifikansi
 - a) Nilai sig. $< 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas (Y).
 - b) Nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan. H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas (Y).

